

**PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*,
SERTA *PRIVACY* DAN *SECURITY* TERHADAP *QRIS USE* DENGAN
BEHAVIORAL INTENTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ELSA KURNIA
20059008

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

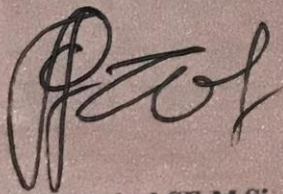
**PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*,
PRIVACY & SECURITY TERHADAP *QRIS USE* DENGAN *BEHAVIORAL*
INTENTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI DI KOTA PADANG**

NAMA : ELSA KURNIA
NIM/BP : 20059008/2020
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN PEMASARAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Padang, Agustus 2024

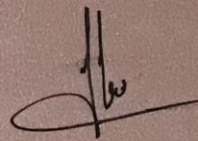
Disetujui Oleh :

Mengetahui :
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
NIP. 197209021998021001

Pembimbing



Mike yolanda, SP, MM
NIP. 198905112022032006

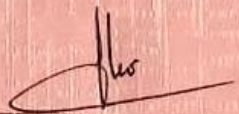
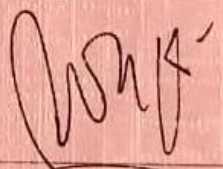
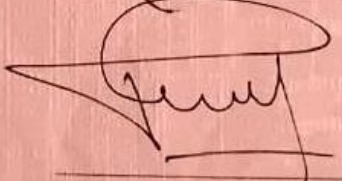
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*,
PRIVACY & SECURITY TERHADAP *QRIS USE* DENGAN *BEHAVIORAL*
INTENTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI DI KOTA PADANG

NAMA : ELSA KURNIA
NIM/BP : 20059008/2020
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN PEMASARAN
FAULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Dinyatakan Lulus Seleksi Diuji Di Depan Tim Penguji
Departemen Manajemen (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, 07 Juni 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Mike yolanda, SP, MM	Ketua	
Whyosi Septrizola, SE, MM	Anggota	
Thamrin, S.Pd, MM	Anggota	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Kurnia
Bp/Nim : 2020/20059008
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.
No. HP : 082237998238
Judul Skripsi : Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Privacy & Security* Terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali bimbingan dan arahan dari pembimbing yang ditunjuk.
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis dengan jelas dalam daftar pustaka
4. Karya tulis skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, 10 Juni 2024
Penulis



Elsa Kurnia

ABSTRAK

Elsa Kurnia (20059008) : *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Serta Privacy dan Security terhadap QRIS Use dengan Behavioral Intention sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang*

Dosen Pembimbing : Mike Yolanda, SP, MM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Serta Privacy dan Security* terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 220 responden. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran online kuesioner dan pengolahan data dilakukan dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *software* SmartPLS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Privacy & Security* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to use QRIS* pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang, (2) *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Privacy & Security*, dan *Behavioral Intention* berpengaruh signifikan terhadap *QRIS Use* pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang, (3) *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Privacy & Security* berpengaruh signifikan terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.

Kata Kunci : *QRIS Use, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Privacy dan Security, dan Behavioral Intention.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, Serta *Privacy* dan *Security* Terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang”. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Ole karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Mike Yolanda, SP, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Whyosi Septrizola, SE, MM selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Thamrin, S.Pd, MM selaku Dosen Penguji 2, yang sudah memberikan saran dan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Prof Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si, selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat kepada penulis dalam masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan mendidik penulis

selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md, selaku Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi dalam penelitian dan penulisan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Karyawan dan Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa sekali kepada orang tua tercinta ibu Erdanilis dan abang Rafi Kurniawan serta adek Lathiful qolbi yang telah memberikan perhatian dan dukungan moril, do'a, materil, dan juga kasih sayang yang tak ternilai harganya. Kemudian juga kepada keluarga besar yang selalu memberikan semangat tiada tara kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman se Angkatan pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dorongan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal yang baik dan mendapatkan imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala, Aamiin.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dari isi skripsi ini di masa yang akan datang.

Padang, 27 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis	14
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	16
A. Kajian Teori	16
1. QRIS use	16
2. <i>Perceived Usefulness</i>	17
3. <i>Perceived ease of use</i>	19
4. <i>Privacy and Security</i>	20
5. <i>Behavioral Intention</i>	22
B. Pengaruh Antar Variabel	23
C. Penelitian yang relevan	29
D. Kerangka Konseptual	31
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35

C.	Populasi dan Sampel	35
D.	Jenis dan Sumber Data	37
E.	Teknik Pengumpulan Data	37
F.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
G.	Instrumen Penelitian	40
H.	Metode Analisis Data	41
	1. Analisis Statistik Deskriptif	42
	2. Analisis Statistik Inferensial	43
	3. Pengujian Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	50
	1. Universitas Negeri Padang (UNP)	50
	2. Universitas Andalas (UNAND)	51
	3. Universitas Negeri Islam Imam Bonjol (UIN IB)	51
B.	Karakteristik Responden	52
	1. Berdasarkan Umur	53
	2. Jenis Kelamin	54
	3. Universitas	54
C.	Distribusi Frekuensi	55
	1. Distribusi Frekuensi <i>Perceived Usefulness</i> (X_1)	55
	2. Distribusi Frekuensi <i>Perceived Ease of Use</i> (X_2)	56
	3. Distribusi Frekuensi <i>Privacy & Security</i> (X_3)	57
	4. Distribusi Frekuensi <i>Behavioral Intention</i> (Y)	58
	5. Distribusi Frekuensi <i>QRIS Use</i>	59
D.	Teknik Analisa Data	60
	1. Evaluasi Pengukuran (Outer)	61
	2. Structural (Inner) Model	65
	3. Uji Hipotesis	66
E.	Pembahasan	71
BAB V PENUTUP		81
A.	Simpulan	81
B.	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Volume Transaksi Kartu Debet, Kartu Kredit, dan QRIS	5
Gambar 1.2. Tantangan Keamanan Siber di indonesia	6
Gambar 1.3. Permasalahan Keamanan dan Privasi QRIS	7
Gambar 2.1. Metode penerapan QRIS	17
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1. Lampiran Gambar <i>Outer Loading</i>	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Uang Elektronik yang Beredar	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1. Tabel Operasional	39
Tabel 3.2. Skala Likert	41
Tabel 4.1. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian	53
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	53
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas	54
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi <i>Perceived Usefulness</i> (X_1)	55
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi <i>Perceived Ease of Use</i> (X_2)	56
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Privacy & Security (X_3)	57
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi <i>Behavioral Intention</i> (Y)	58
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi <i>QRIS Use</i>	60
Tabel 4.10. <i>Convergent Validity</i>	63
Tabel 4.11. Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	64
Tabel 4.12. <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	65
Tabel 4.13. Hasil Analisis R-Square	65
Tabel 4.14. <i>Path Coefficient</i> Pengaruh Langsung	67
Tabel 4. 15. <i>Path Coefficient</i> Pengaruh Tidak Langsung	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi telah berdampak pada setiap aspek kehidupan, mengubah tatanan sosial yang subsisten menjadi masyarakat modern. Menurut Sardana & Singhanian (2018), “Kemajuan pesat dalam teknologi selama beberapa dekade terakhir mengubah cara orang hidup dan menjalankan bisnis.” Perkembangan teknologi hadir untuk menjawab berbagai tantangan di era digital. Perkembangan Internet dan telepon seluler telah menyebabkan transformasi besar pada kebiasaan dan preferensi konsumen, yang mulai menggunakan media digital untuk berbagi informasi tentang diri sendiri dan berkomunikasi dengan perusahaan, berbelanja online dan menggunakan layanan internet baru.

Menurut Tarantang dkk (2019), “Teknologi yang semakin berkembang juga sudah memasuki ranah keuangan dan sistem pembayaran. Sistem pembayaran yang berbasis digital dapat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya yang beraneka ragam serta menjalani kehidupan menjadi lebih efektif dan efisien.”

Pada berbagai negara sarana dan prasarana sudah banyak memanfaatkan kecanggihan teknologi yang diciptakan, tidak terkecuali di Indonesia. Saat ini Indonesia sudah memasuki era digital dengan peningkatan pengguna internet oleh masyarakat. Dengan semakin meluasnya penggunaan internet melalui media smartphone, maka alat pembayaran nontunai berbasis server juga akan semakin banyak

digunakan di masyarakat. Kemudahan transaksi keuangan pada era digital saat ini sudah tidak bisa di pungkiri.

Menurut Harahap (2019), “Era digitalisasi ini memaksa untuk terus membangun dan mengembangkan teknologi yang memudahkan bahkan bisa menggantikan tugas manusia termasuk pada transaksi keuangan, salah satunya yaitu alat pembayaran yang sudah berkembang pesat.” Perkembangan teknologi membuat instrumen pembayaran dapat dilakukan secara nontunai. Perkembangan penggunaan uang yang tidak berbentuk secara konkrit ini membuat masyarakat cenderung untuk menggunakan uang elektronik atau *electronic money* atau *e-money*.

Uang elektronik (*e-money*) menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 didefinisikan sebagai “Alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu.” Penggunaanya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi. *E-money* bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.

Menurut Bank Indonesia (2020), “*E- money* sangat applicable untuk transaksi massal yang nilainya kecil, namun frekunsinya tinggi.” Pembayaran dengan menggunakan *e-money* mengurangi peredaran uang kertas dan logam sehingga proporsi transaksi uang kertas dan logam sudah kian tergeser.

Pada bulan September 2023 tercatat jumlah *e-money* yang beredar mencapai angka 782,86 juta yang dapat dilihat pada Tabel 1.1. Jumlah ini diperkirakan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pengguna uang elektronik yang belum mencapai seluruh penduduk Indonesia.

Tabel 1. 1 Jumlah Uang Elektronik yang Beredar

Periode	Satuan/ Unit	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Jumlah Instrumen	Juta unit/ Millions of unit	167,21	292,30	432,28	572,32
Periode	Satuan/Unit	Tahun 2022	Tahun 2023		
			Septemb er	Oktober	Novembe r
Instrumen	Juta unit/ Millions of unit	730,70	782,86	794,64	801,00

Sumber : Bank Indonesia (2023)

Peningkatan jumlah uang elektronik yang beredar dari tahun ke tahun sejalan dengan pertumbuhan transaksi uang elektronik yang terus meningkat. Bank Indonesia (BI) mencatat, nilai transaksi uang elektronik pada September 2023 tercatat sebesar Rp.158,59 triliun, jumlah ini meningkat 0,5% dibanding bulan sebelumnya (month-to-month/m-to-m) yang sebesar Rp157,81 triliun. Menurut (Karim dkk., 2020), Kepercayaan Generasi Z bahwa metode pembayaran elektronik lebih nyaman atau lebih cepat dibandingkan perbankan tradisional adalah karena menghemat waktu dan uang tunai. Berdasarkan persepsi tersebut, pembayaran non tunai (*e-money*) tentu membuat perubahan gaya hidup. Penelitian oleh (Fatmasari

& Wulandari, 2016), yang menyebutkan perkembangan e-money pada kalangan remaja dapat mengubah perilaku individu dalam melakukan kegiatan konsumsi. Konsumen memiliki akses luas untuk melakukan transaksi keuangan karena kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan e-money.

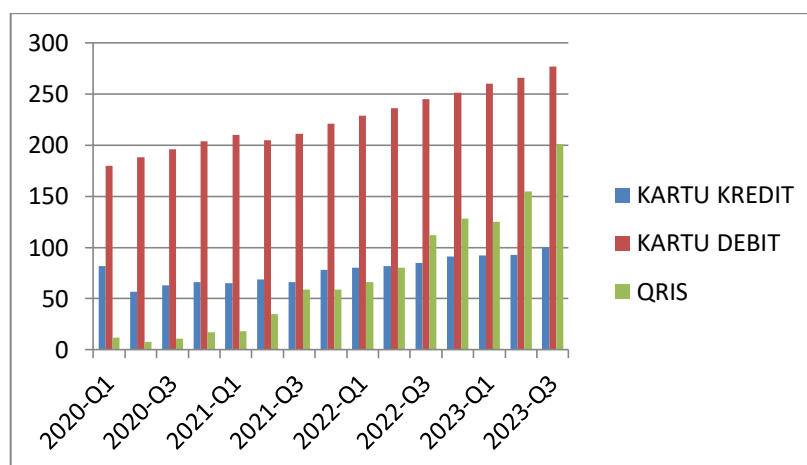
Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ulayya & Mujiasih, 2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa sangat terbantu dengan hadirnya e-money yang dianggap memiliki kepraktisan dan kemudahan dalam pembayaran di manapun dan kapanpun. Ramadhan dkk., (2016) mengatakan bahwa penggunaan e-money memiliki sisi positif karena terdapat berbagai keuntungan.

Peningkatan transaksi dalam hal ini juga terjadi pada transaksi melalui QRIS (*Quick Response Indonesian Standart*). Sebelum QRIS diperkenalkan, berbagai jenis kode QR telah digunakan pada mesin kasir untuk menawarkan layanan pembayaran non-tunai. Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) memperkenalkan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) pada 17 Agustus 2019, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2020. QRIS dirancang sebagai standar untuk memudahkan pembayaran menggunakan kode QR di Indonesia.

Dengan adanya QRIS, semua pedagang yang bekerja sama dengan penyedia layanan sistem pembayaran (PJSP) dapat mengadopsinya. Sistem QRIS menggunakan Mode Merchant Present (MPM), memungkinkan pengguna aplikasi seperti Gopay, OVO, Dana, dan LinkAja untuk

memindai kode QRIS di pedagang yang berbeda tanpa perlu mengganti aplikasi. QRIS menggunakan standar kode QR yang telah diakui secara internasional oleh EMV Co dan telah diterapkan di berbagai negara di kawasan Asia. Merchant yang mengadopsi QRIS dalam operasional bisnis memungkinkan untuk menerima pembayaran langsung dari aplikasi pembayaran yang digunakan oleh konsumen dari negara asal. Selain mempermudah proses pembayaran, biaya transaksi untuk semua penyelenggara layanan pembayaran yang menerapkan QRIS dikenakan secara seragam, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor 21/1/KEP.DG/2019.

Jumlah Pengguna QRIS pada kuartal III 2023 telah mencapai 41,84 juta, nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 87,90% (yoy) dan mencapai Rp56,92 triliun.



Gambar1. 1 Volume Transaksi Kartu Debet, Kartu Kredit dan QRIS

Sumber : aspi-Indonesia.or.id, diolah juni 2024

Penggunaan sistem pembayaran QRIS di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari situs resmi Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), volume transaksi pada tahun 2023 menunjukkan kenaikan sebesar 100,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, meskipun volume pembayaran QRIS meningkat tajam, jumlahnya masih jauh di bawah sistem pembayaran non-tunai lainnya, seperti kartu debit, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.1 Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan yang besar antara transaksi menggunakan kartu debit dan QRIS, meskipun pembayaran QRIS sangat terkait dengan teknologi sistem informasi dalam dunia bisnis.



Gambar1. 2 Tantangan Keamana Siber di indonesia

Sumber : kominfo.go.id, diakses Juni 2024

Dengan meluasnya teknologi sistem informasi, keamanan sistem dewasa ini menjadi topik hangat di Indonesia. Banyak kasus kebocoran data dan peretasan yang melibatkan sistem informasi milik berbagai instansi terkemuka di negara ini. Hal ini disayangkan karena

perkembangan digital di Indonesia tidak diiringi dengan peningkatan keamanan digital yang memadai. Keamanan adalah komponen vital dalam sebuah sistem informasi, terutama jika terhubung dengan internet. Cloudmatika.co. menyebutkan bahwa keamanan adalah prosedur untuk mencegah pencurian data, akses tidak sah, dan kerusakan sistem informasi perusahaan. Ini penting karena setiap sistem informasi menyimpan data yang hanya boleh diakses oleh pihak yang berwenang. Khususnya dalam sistem informasi pembayaran, keamanan sangat krusial karena melibatkan data pribadi dan uang. Oleh karena itu, tingkat keamanan sebuah sistem informasi menjadi salah satu pertimbangan utama bagi pengguna.



Gambar 1. 3 Permasalahan Keamanan dan Privasi QRIS

Sumber : insight.kontan.co.id, diakses juni 2024

Sistem pembayaran QRIS juga tidak luput dari masalah, dengan beberapa celah keamanan yang merugikan pengguna. Contohnya, ada sejumlah pengguna yang melaporkan rekeningnya dibobol dan dipakai

bertraksaksi melalui QRIS. Fenomena ini menjadi perhatian khusus di masyarakat mengenai keamanan sistem pembayaran QRIS. Dalam pemanfaatan teknologi dibutuhkan kepercayaan yang menjamin privacy & security pengguna sebagai kesiapan individu untuk menggunakan teknologi dengan menerima risiko yang mungkin timbul, tanpa memperhatikan kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikan teknologi tersebut. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan individu dan sikap pengguna terkait adopsi teknologi.

Menurut Phonthanukitithaworn dkk, (2010) kepercayaan menjadi faktor krusial dalam menentukan niat pengguna untuk menggunakan kembali teknologi, seperti dalam aplikasi transaksi digital *mobile payment*. Hasil ini mengindikasikan bahwa dalam konteks transaksi digital, kepercayaan merupakan keyakinan seseorang bahwa pihak lain memiliki integritas dan dipercaya untuk memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan yang diharapkan (Nurrahmanto, Agus, 2015).

Gunawan dkk (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan QRIS mengalami peningkatan yang cukup signifikan dikarenakan perkembangan teknologi yang dirasakan oleh pengguna yaitu kemudahan penggunaan dan keamanan yang dirasakan oleh pengguna QRIS dapat dipercaya. Selain itu, QRIS memiliki potensi besar untuk mengubah cara masyarakat melakukan pembayaran, dan hal ini khususnya relevan dalam konteks mahasiswa yang merupakan kelompok yang aktif

dalam menggunakan teknologi, demikian juga dengan mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Indriyani & Sartika, 2022), 92,6% Generasi Z (termasuk mahasiswa) setuju bahwa digital payment memberikan keuntungan dalam aktivitas transaksi. Sebanyak 93,63% responden menyetujui bahwa digital payment menawarkan banyak kemudahan. Faktor penentu dasar penerimaan penggunaan teknologi seperti halnya yang dikatakan Fatmasari dan Wulandari (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *perceived usefulness* (kemanfaatan) dan *perceived easy to use* (kemudahan) sangat penting dalam mempengaruhi penggunaan teknologi. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Karim dkk., (2020) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *privacy and security* memberikan pengaruh yang positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan dompet elektronik.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya penggunaan digital payment QRIS yang sifatnya sangat mudah dan praktis, membuat mahasiswa sebagai generasi Z yang aktif menggunakan dan mengikuti perkembangan teknologi mulai mengikuti perubahan sistem pembayaran dalam bentuk non tunai. Generasi Z (1997-2010), yang juga disebut sebagai generasi digital native, merupakan kelompok pertama yang secara intrinsik terhubung dengan teknologi dan dunia digital sejak lahir, sehingga tingkat penerimaan dan kesiapan generasi z terhadap teknologi sangat tinggi (Lanier, 2017). Generasi Z tumbuh dengan teknologi dan

internet dan generasi Z dianggap sebagai generasi I (Mohammed, 2018). Dengan adanya perubahan besar terhadap perkembangan teknologi dan globalisasi membawa generasi Z pada persepsi dan sikap yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Cobanoglu dkk., 2015).

Mahasiswa sebagai representasi dari Generasi Z menunjukkan tingkat aktivitas yang lebih tinggi dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital dibandingkan generasi sebelumnya. Hal ini diatributkan kepada perbedaan persepsi terhadap risiko finansial dan kebocoran data antara generasi tersebut. Generasi sebelumnya cenderung memiliki kekhawatiran akan kemungkinan kehilangan uang dan pelanggaran keamanan data dalam penggunaan teknologi pembayaran digital. Namun, mahasiswa Generasi Z cenderung lebih toleran terhadap risiko ini, yang mungkin disebabkan oleh tingkat penghasilan yang relatif lebih rendah dan keterbatasan dana yang dimiliki dibandingkan dengan para pekerja atau generasi sebelumnya.

Dengan keberadaan fenomena bertransaksi menggunakan QRIS tentu akan memberikan pertanyaan terkait faktor apa yang membuat mahasiswa beralih menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Privacy & Security* Terhadap QRIS Use dengan *Behavioral Intention* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Penggunaan QRIS telah meningkat pesat selama empat tahun terakhir, tetapi volume transaksi melalui QRIS masih jauh tertinggal dibandingkan dengan transaksi non-tunai lainnya.
2. Kasus penipuan dan kebocoran data yang sedang hangat dibicarakan di Indonesia menimbulkan kekhawatiran masyarakat tentang keamanan penggunaan sistem pembayaran QRIS.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Maka penulis memfokuskan pada permasalahan Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Privacy & Security Terhadap QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use QRIS* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?
2. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use QRIS* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?
3. Apakah *privacy & security* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use QRIS* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?
4. Apakah *behavioral intention* berpengaruh terhadap *QRIS use* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?
5. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *QRIS Use* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?
6. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *QRIS Use* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?
7. Apakah *privacy & security* berpengaruh terhadap *QRIS Use* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?
8. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?
9. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?

10. Apakah *privacy & security* berpengaruh terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention to use QRIS* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention to use QRIS* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *privacy & security* terhadap *behavioral intention to use QRIS* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *behavioral intention to use QRIS* terhadap *QRIS use* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap *QRIS Use* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *QRIS Use* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.

7. Menguji dan menganalisis pengaruh *privacy & security* terhadap *QRIS Use* pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
8. Menguji dan menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
9. Menguji dan menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
10. Menguji dan menganalisis pengaruh *privacy & security* terhadap *QRIS Use* dengan *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kedua manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan menjadi salah satu sumber pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen pemasaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penyelenggara uang elektronik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak penyelenggara uang

elektronik dalam memenuhi keinginan para pengguna sehingga dapat terus meningkatkan kualitas dan fasilitas yang diberikan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sumber informasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang terkait dengan digital payment.
- c. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi pihak lain yang tertarik melakukan penelitian mengenai permasalahan yang sama

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai “PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*, *PRIVACY & SECURITY* TERHADAP QRIS USE DENGAN *BEHAVIORAL INTENTION* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI DI KOTA PADANG”. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini berarti semakin tinggi manfaat dari QRIS maka akan semakin tinggi juga adopsi penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
2. Variabel *Perceived Ease Of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini berarti semakin banyak kemudahan yang ditawarkan dari QRIS maka akan semakin tinggi juga adopsi penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
3. Variabel *Privacy & security* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini berarti semakin terjaganya *privacy & security* pada saat menggunakan QRIS maka akan semakin tinggi juga

adopsi penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.

4. Variabel *Behavioral Intention* berpengaruh signifikan terhadap *QRIS Use*. Hal ini berarti semakin tinggi niat perilaku penggunaan maka semakin tinggi penggunaan QRIS pada mahasiswa Universitas Negeri di Kota Padang.
5. Variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *QRIS Use*, hal ini berarti bahwa tingkat kegunaan yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap QRIS memiliki dampak yang besar terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan sistem pembayaran tersebut. Jika mahasiswa merasa bahwa QRIS bermanfaat, meningkatkan efisiensi, dan memudahkan transaksi, maka mahasiswa lebih cenderung untuk mengadopsi dan menggunakan QRIS dalam kegiatan sehari-hari.
6. Variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *QRIS Use*, hal ini berarti bahwa tingkat kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh pengguna terhadap QRIS memiliki dampak yang besar terhadap keputusan untuk menggunakan sistem pembayaran tersebut. Jika pengguna merasa bahwa QRIS mudah digunakan, tidak rumit, dan dapat dioperasikan dengan sedikit usaha, maka pengguna lebih cenderung untuk mengadopsi dan menggunakan QRIS dalam aktivitas sehari-hari.

7. Variabel *Privacy & Security* berpengaruh signifikan terhadap *QRIS Use*, hal ini berarti bahwa tingkat kepercayaan pengguna terhadap aspek privasi dan keamanan QRIS memiliki dampak yang besar terhadap keputusan pengguna untuk menggunakan sistem pembayaran tersebut. Jika pengguna merasa bahwa QRIS melindungi data pribadi dan menjamin keamanan transaksi, maka pengguna lebih cenderung untuk mengadopsi dan menggunakan QRIS dalam aktivitas sehari-hari.
8. Variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *QRIS Use* melalui *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening. Hal ini berarti bahwa peningkatan persepsi terhadap kegunaan QRIS secara signifikan meningkatkan penggunaan QRIS, dengan *Behavioral Intention* sebagai mediator yang penting dalam hubungan ini. Dengan kata lain, ketika mahasiswa merasa bahwa QRIS berguna, mahasiswa cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menggunakannya, yang pada gilirannya meningkatkan penggunaan QRIS.
9. Variabel *Perceived Ease Of Use* berpengaruh signifikan terhadap *QRIS Use* melalui *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening. Hal ini berarti bahwa peningkatan persepsi terhadap kemudahan penggunaan QRIS secara signifikan meningkatkan penggunaan QRIS, dengan *Behavioral Intention* sebagai mediator yang penting dalam hubungan ini. Dengan kata lain, ketika mahasiswa merasa bahwa QRIS mudah digunakan, mahasiswa cenderung memiliki niat yang

lebih kuat untuk menggunakannya, yang pada gilirannya meningkatkan penggunaan QRIS.

10. Variabel *Privacy & Security* berpengaruh signifikan terhadap QRIS Use melalui *Behavioral Intention* sebagai variabel intervening. Hal ini berarti bahwa peningkatan dalam persepsi terhadap keamanan dan privasi secara signifikan meningkatkan penggunaan QRIS, dengan *Behavioral Intention* memainkan peran penting sebagai mediator dalam hubungan ini. Dengan kata lain, mahasiswa yang merasa bahwa QRIS aman dan menjaga privasi cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk menggunakannya, yang pada gilirannya meningkatkan penggunaan QRIS. Hubungan ini signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa keamanan dan privasi adalah faktor penting dalam mendorong adopsi QRIS di kalangan mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan untuk QRIS adalah:

1. Pengguna aplikasi QRIS merasa senang, puas, dan tertarik saat menggunakan aplikasi ini. Hal ini berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem pembayaran QRIS, meskipun masih ada risiko terkait *privacy & security* yang mungkin dirasakan oleh mahasiswa sebagai pengguna. Oleh karena itu, sebaiknya Bank Indonesia menjaga dan meningkatkan kualitas informasi, fungsi fitur, serta kelebihan yang diperoleh pengguna saat menggunakan aplikasi ini, agar pengguna

tetap puas, tertarik, dan memiliki pengalaman yang baik dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS.

2. Kemudahan, kesederhanaan, dan pemahaman yang mudah, serta pemrosesan yang cepat menjadi alasan mahasiswa sebagai pengguna untuk terus menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran. QRIS sebaiknya mengikuti perkembangan sistem operasi smartphone dan *hardware*, serta melakukan pembaruan agar selalu dapat digunakan. Perusahaan juga sebaiknya terus mempertahankan hal tersebut.
3. QRIS yang mampu mengumpulkan semua *e-money* yang ada dan mendukung proses pembayaran transaksi dengan hanya satu kode tentu menjadi tren positif bagi mahasiswa. Hal ini mendorong mahasiswa untuk terus beradaptasi dengan niat penggunaan sistem pembayaran digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24–32. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. McGraw-hill education.
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Barry, M., & Tahir Jan, M. (2018). Factors Influencing the Use of M-Commerce: an Extended Technology Acceptance Model Perspective. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(1), 157–183.
- Cahya, A., Tira, D. H., Made Wardana, I., Setiawan, P. Y., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Aplikasi Model Tam Pada Penggunaan E-Newspaper Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1485–1512.
- Cliquet, Gérard, Gonzalez, C., Huré, E., & Picot-Coupey, K. (2015). *From Mobile Phone to Smartphone: What's New About M-Shopping?* Springer International Publishing.
- Cobanoglu, C., Yang, W., Shatskikh, A., & Agarwal, A. (2015). Are Consumers Ready for Mobile Payment? An Examination of Consumer Acceptance of Mobile Payment Technology in Restaurant Industry Application of Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Tourism and Hospitality Research View project. *Hospitality Review*, 31(4). <https://www.researchgate.net/publication/273000832>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Dinev, T., Hart, P., & Mullen, M. R. (2008). Internet privacy concerns and beliefs about government surveillance - An empirical investigation. *Journal of Strategic Information Systems*, 17(3), 214–233.

<https://doi.org/10.1016/j.jsis.2007.09.002>

- Faqih, K. M. S., & Jaradat, M. I. R. M. (2015). Assessing the moderating effect of gender differences and individualism-collectivism at individual-level on the adoption of mobile commerce technology: TAM3 perspective. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 22, 37–52. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2014.09.006>
- Fatmasari, D., & Wulandari, S. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan APMK. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1), 93–103.
- Fishbein, Martin, & Ajzen, I. (1977). *Belief, attitude. Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.
- Fitrian, D. N. (2023). *PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED SECURITY TERHADAP ACTUAL USAGE SISTEM PEMBAYARAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDART (QRIS) MELALUI BEHAVIORAL INTENTION TO USE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Pengguna E-Wallet. Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Farrah, A., & Fatikasari, F. (2023). The Effect of Using Cashless (QRIS) on Daily Payment Transactions Using the Technology Acceptance Model. *Procedia Computer Science*, 227, 548–556. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.557>
- Hair, J. F., & et al. (2010). *Multivariate Data Analysis*. (Seventh). Pearson Prentice Hall.
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Sage.
- Harahap, M. I. (2019). Implementasi Produk Wakaf Uang Melalui Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Bank CIMB Niaga Syariah). In *Repository.Uinsu.Ac.Id*.
- Hayashi, F., & Bradford, T. (2014). Mobile payments: merchants' perspectives i. paymentenvironment and mobile payment technologies. *Journal of Financial*

Planning and Management, 33–58.
<https://www.kansascityfed.org/XdNVZ/publicat/econrev/pdf/14q2Hayashi-Bradford.pdf>

- Hidayat, C. M., Rakhmadani, D. P., & Arum, M. P. (2023). Analysis of Community Acceptance of Fintech as an Electronic Transaction Tool Using The TAM Method. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer, Agustus*, 199–205.
- Husrizal Syah, D., Rahman Dongoran, F., Wahyu Nugrahadi, E., & Aditia, R. (2022). Understanding the technology acceptance model in the QRIS usage: Evidence from SMEs in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(6), 12–19. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1917>
- Indriyani, D., & Sartika, S. H. (2022). Persepsi Generasi Z pada Penggunaan E-wallet selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 68–74. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>
- Islam, M. A., Khan, M. A., Ramayah, T., & Hossain, M. M. (2011). The Adoption of Mobile Commerce Service among Employed Mobile Phone Users in Bangladesh: Self-efficacy as a Moderator. *International Business Research*, 4(2), 80–89. <https://doi.org/10.5539/ibr.v4n2p80>
- Jogiyanto. (2007). Sistem informasi keperilakuan / Jogiyanto HM. *In Contemporary Sociology*, 6(2).
- Karim, M. W., Haque, A., Ulfy, M. A., Hossain, M. A., & Anis, M. Z. (2020). Factors Influencing the Use of E-wallet as a Payment Method among Malaysian Young Adults. *Journal of International Business and Management*, 3(2), 1–11. <https://doi.org/10.37227/jibm-2020-2-21/>
- Karniawati, N. P. A., Darma, G. S., Mahyuni, L. P., & Sanica, I. G. (2021). Community perception of using qr code payment in era new normal. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 18(1), 3986–3999.
- Kaur, R., Li, Y., Iqbal, J., Gonzalez, H., & Stakhanova, N. (2018). A Security Assessment of HCE-NFC Enabled E-Wallet Banking Android Apps. *Proceedings - International Computer Software and Applications Conference*, 2, 492–497. <https://doi.org/10.1109/COMPSAC.2018.10282>
- Lanier, K. (2017). 5 things HR professionals need to know about Generation Z.

Strategic HR Review, 16(6), 288–290. <https://doi.org/10.1108/shr-08-2017-0051>

Milberg, S. J., Smith, H. J., & Burke, S. J. (2000). Information Privacy: Corporate Management and National Regulation. *Organization Science*, 11(1), 35–57. <https://doi.org/10.1287/orsc.11.1.35.12567>

Mohammed, A. B. (2018). Selling smartphones to generation Z: understanding factors influencing the purchasing intention of smartphone. *International Journal of Applied Engineering Research*, 13(6), 3220–3227.

Mulyaa, S., & Mulyati, Y. (2023). Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Behavioral Intention To Use Aplikasi Gojek Dengan Attitude Towards Using Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Layanan Aplikasi Gojek Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 3(3), 439–448. <https://doi.org/10.47233/jebis.v3i3.1274>

Nurrahmanto, Agus, P. (2015). Pengaruh Kemudahan. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–78.

Phonthanukitithaworn, C., Sellitto, C., & Fong, M. (2010). Journal of Internet Banking and Commerce. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 15(1), 1–11. <http://eprints.utm.my/8136/>

Primandari, I. D. A. A. Y., & Suprpti, N. W. S. (2022). role of trust mediates the effect of perceived ease of use of use and perceived risk on intention to re-use QRIS payment methods. *International Journal of Business, Economics & Management*, 5(3), 201–210. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v5n3.1942>

Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Penggunaan e-learning dengan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.26232>

Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1–15. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/470/833>

Rohman, A. N., Mukhsin, M., & Ganika, G. (2023). Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Actual Use Penggunaan E – Commerce Tokopedia Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i1.150>

- Sardana, V., & Singhania, S. (2018). Digital technology in the realm of banking: A review of literature. *International Journal of Research in Finance and Management*, 1(2), 28–32. <https://doi.org/10.33545/26175754.2018.v1.i2a.12>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Method For Business. In *In Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Andi Offset.
- Soodan, V., & Rana, A. (2020). Modeling customers' intention to use e-wallet in a developing nation: Extending UTAUT2 with security, privacy and savings. *Journal of Electronic Commerce in Organizations*, 18(1), 89–114. <https://doi.org/10.4018/JECO.2020010105>
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 271–279. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28950>
- Venkatesh, Viswanath, Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). *User acceptance of information technology: toward a unified view*. MIS quarterly.
- Wibowo, A. (2006). *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Universitas Budi Luhur.
- Yi, M. Y., & Hwang, Y. (2003). Predicting the use of web-based information systems: Self-efficacy, enjoyment, learning goal orientation, and the technology acceptance model. *International Journal of Human Computer Studies*, 59(4), 431–449. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00114-9](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00114-9)
- Zhao, W., & Othman, M. N. (2011). Predicting and explaining complaint intention and behaviour of Malaysian consumers: An application of the planned behaviour theory. In *Advances in International Marketing* (Vol. 21).